

ANALISIS DISTRIBUSI KAYU JATI RAKYAT DI KABUPATEN BOYOLALI

Oleh :
Ananta Krisna Meliasta Ginting Munte¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Tata niaga kayu jati rakyat di Kabupaten Boyolali belum mampu memberikan bagian pendapatan yang adil untuk petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola distribusi kayu jati rakyat dan tingkat efisiensi tata niaga dengan menggunakan parameter sebagai berikut: a) margin pemasaran, b) margin keuntungan dan c) efisiensi operasional dengan metode *mark up on selling*. Sebagai responden dalam penelitian ini adalah petani/produsen (30 sampel), pedagang (25 sampel) dan konsumen (55 sampel).

Dari hasil penelitian ditemukan ada empat pola distribusi, yaitu: 1) pola 1; petani/produsen – konsumen, 2) pola 2; petani/produsen – pedagang kecil – konsumen, 3) pola 3; petani/produsen – pedagang kecil – pedagang besar – konsumen, dan 4) pola 4; petani/produsen – pedagang besar – konsumen. Nilai efisiensi untuk masing – masing pola adalah: a) margin pemasaran pada pola 1 (Rp 102.082,22), pola 2 (Rp 212.082,22), pola 3 (Rp 736.939,42) dan pola 4 (Rp 736.939,42), b) margin keuntungan yang dinikmati produsen untuk pola 1 (100%), pola 2 (64,23%), pola 3 (16,71%) dan pola 4 (26,19%) dan c) nilai *mark up on selling* pada pola 1; petani/produsen (100 %) – konsumen, pola 2; petani/produsen (42,53 %) – pedagang kecil (31,43 %) – konsumen, pola 3; petani/produsen (42,53 %) – pedagang kecil (40 %) – pedagang besar (54,28 %) – konsumen, pola 4; petani/produsen (54,03 %) – pedagang besar (65,71 %) – konsumen. Dari besarnya nilai *mark up on selling* dapat disimpulkan tingkat efisiensi operasional pada pola 3 dan 4 adalah rendah. Diduga hal tersebut karena pedagang besar mengharapkan keuntungan maksimum. Secara keseluruhan pola distribusi yang berjalan saat ini belum efisien.

Kata kunci : margin pemasaran, margin keuntungan, *mark up on selling*, efisiensi operasional.

¹ Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

² Pembimbing skripsi. staf pengajar jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

ANALYSIS OF PRIVATE'S TEAK WOOD DISTRIBUTION IN BOYOLALI DISTRICT

By :
Ananta Krisna Meliasta Ginting Munte¹
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

The trade of private's teak wood in Boyolali district has not given fair income parts for the farmers as producers. The objective of this research is to find out pattern of privates teak log and their efficiency level using the parameters : a) marketing margin, b) profit margin and c) operational efficiency with mark up on selling method. As respondents in this research were farmers/producers (30 samples), traders (25 samples) , and consumers (55 samples).

The result of the research found that there are four distribution patterns : 1) pattern 1; farmers/producers – consumers, 2) pattern 2; farmers/producers – small traders – consumers, 3) pattern 3; farmers/producers – small traders – big traders – consumers, and 4) pattern 4; farmers/producers – big traders – consumers. The efficiency of distribution pattern for each are : a) marketing margin for pattern 1 (Rp 102.082,22), pattern 2 (Rp 212.082,22), pattern 3 (Rp 736.939,42) and pattern 4 (Rp 736.939,42), b) profit margin that producers get for pattern 1 (100%) ,pattern 2 (64,23%), pattern 3 (16,71%) and pattern 4 (26,19%) and c) mark up on selling value for pattern 1; farmers/producers (100%) – consumers, 2) pattern 2; farmers/producers (64,23 %) – small traders (35,77 %) – consumers, 3) pattern 3; farmers/producers (16,71 %) – small traders (18,15 %) – big traders (65,13 %) – consumers, and 4) pattern 4; farmers/producers (26,19 %) – big traders (73,81 %) – consumers. From mark up on selling value can conclude that operational efficiency value for pattern 3 and 4 is low. Presumed of that because the big traders expected maximum profit . As a whole this study conclude that distribution patterns run right now not yet efficient

Key words : marketing margin, profit margin, operational efficiency, mark up on selling

¹ Student Majoring in Forest Management of The Faculty of Forestry UGM

² Research Counsellor. Lecturor in Forest Management of The Faculty of Forestry UGM